BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan produk Tekstill dan Garmen merupakan kebutuhan kedua setelah makanan dan minuman.Tercatat, hampir 2.760 perusahaan Tekstill dan Garmen yang ada pada tahun 2004 – 2006.[1] Namun hanya beberapa dari jumlah tersebut yang tercatat dibursa efek Jakarta.Tingginya biaya produksi pada industri perstekstilan menyebabkan harga produk dibidang usaha tersebut menjadi tinggi. Akibatnya,produk testill yang berasal dari Indonesia tidak mampu bersaing baik dipasar internasional maupun dipasar dalam negri. Jika kondisi ini terjadi terus-menerus ada kemungkinan sebagian dari perusahaan tekstill dan Garmen yang ada tersebut akan gulung tikar,dan ada sekitar 1,2 juta orang pekerja yang ada dibidang usaha tersebut akan kehilangan pekerjaannya. Karena industri tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan industri yang ada disektor lainnya.

Melihat perkembangan yang terjadi pada industri Tekstill dan Garmen diatas untuk tahun 2004, tampaknya akan mengurangi minat para investor untuk berinvestasi pada sector industri tersebut karena dinilai terlalu beresiko dan dianggap kurang menguntungkan. Dan untuk jangka pendek hingga menengah akan sulit bagi perusahaan-perusahaan Tesktill dan Garmen untuk bisa berkembang dan bersaing baik dipasar internasional maupun didalam negri karena kesulitan memperoleh dana dilautan pasar modal. Dampak nyata yang bisa dilihat dari menurunnya minat investor pada industri tersebut adalah, kecnderungan harga

[1] www.geogle.com

saham pada industri Tekstill dan Garmen yang rendah dipasar modal. Hal itu dapat terlihat pada grafik *Price to book value* industri tekstill dan garmen tahun 2004-2006.

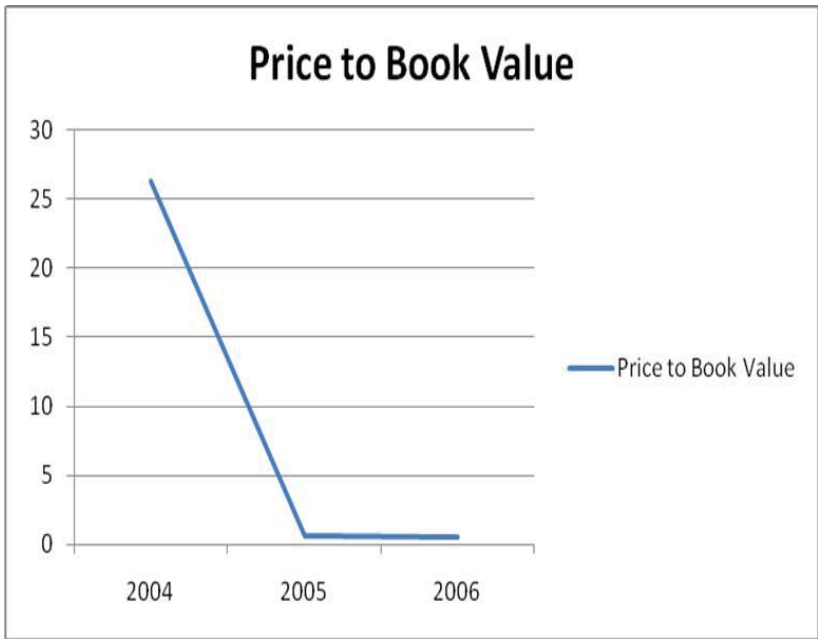

Gambar 1.1

Price to Book Value Rata-rata Industri

Pada dasarnya saham merupakan surat berharga yang menunjukan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham.dengan memiliki saham suatu perusahaan, merupakan bukti bahwa seseorang atau badan turut menyertakan modal atau ikut andil terhadap perusahaan tersebut. Saham merupakan media alternative yang memiliki potensi tingkat keuntungan dan kerugian yang lebih besar dibandingkan media ivestasi lainnya dalam jangka panjang. Tingkat keuntungan yang didapatkan dari suatu saham disebut juga dengan tingkat pengembalian (Return) .

Ada banyak pertimbangan yang bisa dilihat investor dalam menilai saham suatu perusahaan antara lain melalui factor fundamental atau internal suatu perusahaan maupun melalui factor external. Dalam analisa fundamental, investor dapat menganalisa factor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan dimasa yang akan datang. Analisa laporan keuangan dan analisa rasio termasuk komponen yang digunakan dalam analisa fundamental. Melalui factor external, investor dapat menganalisa perkembangan kondisi ekonomi,kebijakan pemerintah dalam hal menaikan atau menurunkan suku bunga,inflasi, resesi, juga factor ekonomi yang lain. Faktor external biasanya tercermin melalui Beta (β) yang dimiliki oleh masing-masing saham suatu perusahaan. Beta (β) bisa disebut juga dengan resiko sistematis atau resiko pasar, semakin tinggi Beta saham suatu perusahaan maka bisa dikatakan bahwa saham tersebut memiliki resiko yang tinggi pula. Saham yang dinilai resikonya terlalu tinggi akan memiliki tingkat pengembalian (Return) yang tinggi juga. Namun harga sahamnya cenderung lebih rendah, karena keengganan investor untuk menangggung resiko. Akibatnya, permintaan investor akan saham tersebut tidak telalu banyak. Namun pada tahun 2004-2006 grafik resiko sistematis atau beta yang ada pada industri tekstill dan garmen cenderung rendah dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa industri tekstill dan garmen bukan merupakan industri yang terlalu beresiko.

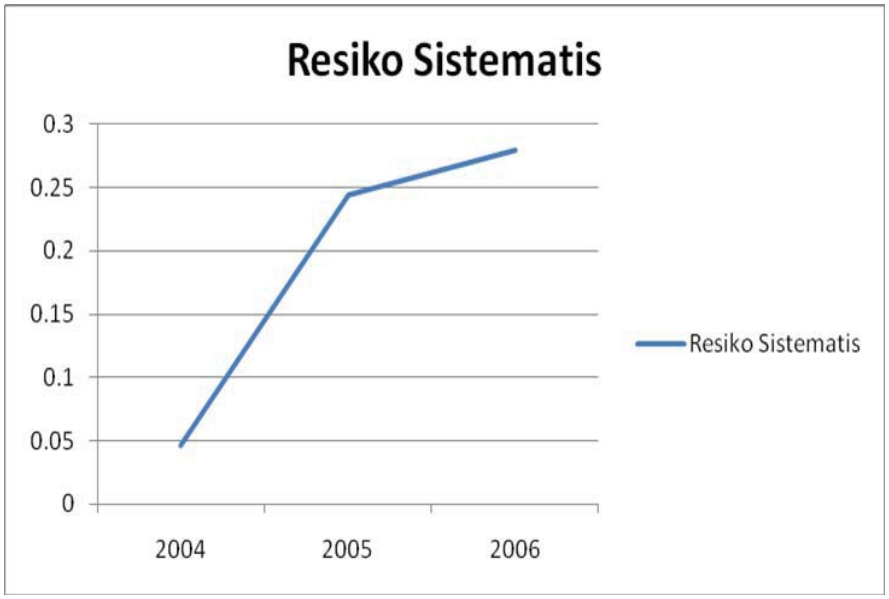

Gambar 1.2

Resiko Sistematis Rata-rata Industri

Besar atau kecilnya ukuran suatu peusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankannya, dimana penentuan skala perusahaan berdasarkan, total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan dengan ukuran besar dan mampu menciptakan nilai yang tinggi akan berdampak positif bagi saham tersebut, karena investor menilai saham yang bersangkutan tidak terlalu beresiko dan juga mempunyai prospek yang cukup baik. Akibatnya, permintaan saham perusahaan tersebut dipasar modal semakin meningkat. Seperti diketahui meningkatnya permintaan akan saham suatu perusahaan, maka akan meningkat pula harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tapi ada kalanya perusahaan dengan ukuran kecil namun mempunyai harga saham yang cukup tinggi. Hal itu mungkin dikarenakan permintaan produk perusahaan tersebut dipasaran cenderung tinggi dan juga memiliki manajemen yang baik. Pada tahun

2004-2006 rata-rata total asset yang dimiliki industri tekstill dan garmen tidak terlalu besar hal itu dapat dilihat dalam grafik.

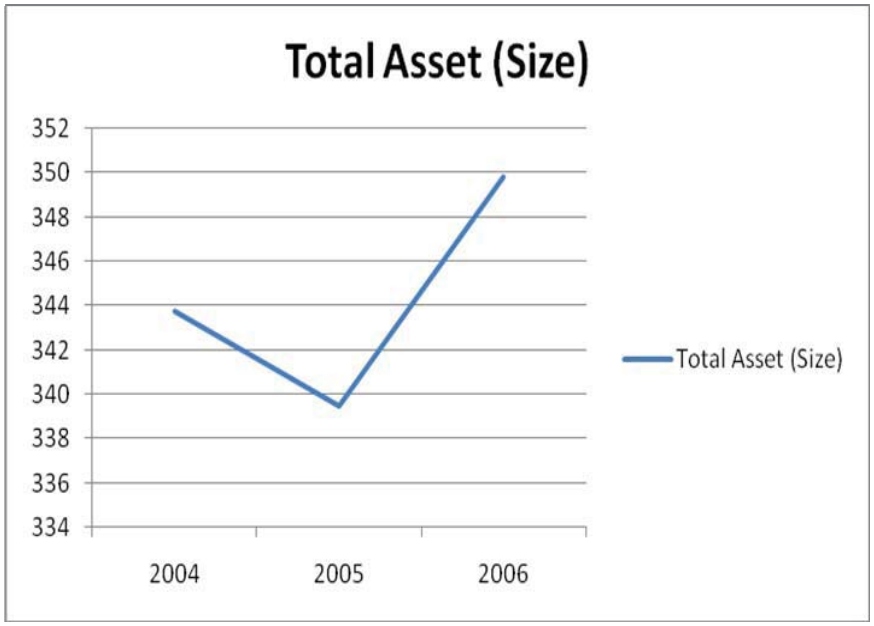

Gambar 1.3

Total Asset Rata-rata Industri

Perusahaan yang cenderung menghasilkan laba dari tahun ketahun mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam hal menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain mencetak laba. Perusahaan – perusahaan semacam ini banyak diburu oleh investor berkaitan dengan deviden yang akan dibagikan. Namun kenyataan ini nampak berbeda sekali dengan perusahaan – perusahaan yang ada pada industri tekstill dan garmen,dimana pada tahun 2004 hingga 2006 memiliki rata – rata *Return on equity* (ROE) yang sangat rendah hingga mencapai (minus) -4.9 dan yang pasti

ini akan berdampak pada nilai buku persaham perusahaan. Hal ini nampak pada grafik (ROE) berikut.

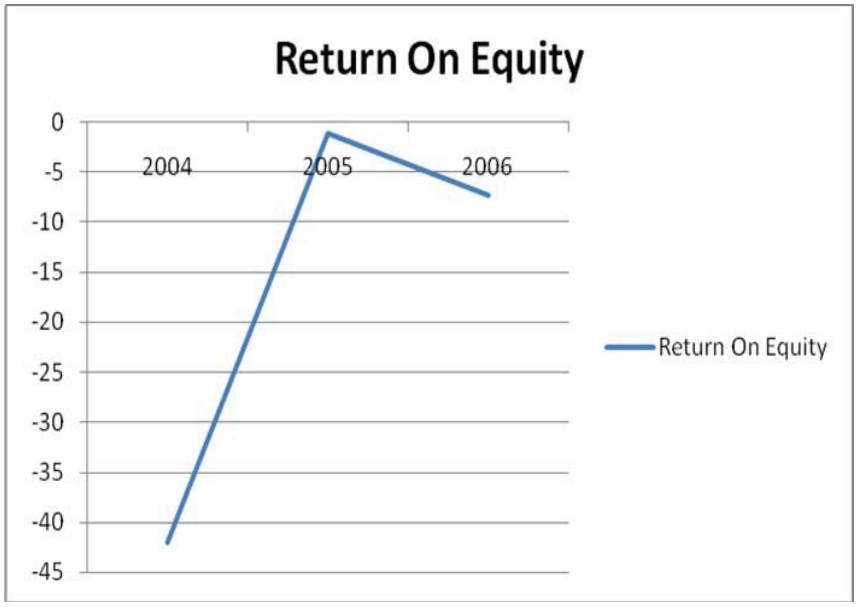

Gambar 1.4

***Return On Equity* (ROE) rata-rata industri**

Perusahaan yang terlalu banyak dibiayai oleh pihak luar atau kreditur cenderung beresiko,khususnya jika keadaan ekonomi secara makro tidak menentu namun akan mengalami keuntungan yang luar biasa jika perekonomian sedang dalam recovery,apalagi perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas produksinya. Namun pada tahun 2004 hingga tahun 2006 perusahaan tekstill dan garmen memiliki rasio leverage yang rendah ini berarti perusahaan-perusahaan pada industri tersebut kurang terlalu beresiko. Ini terlihat pada grafik *Debt rasio* (DR) industri.

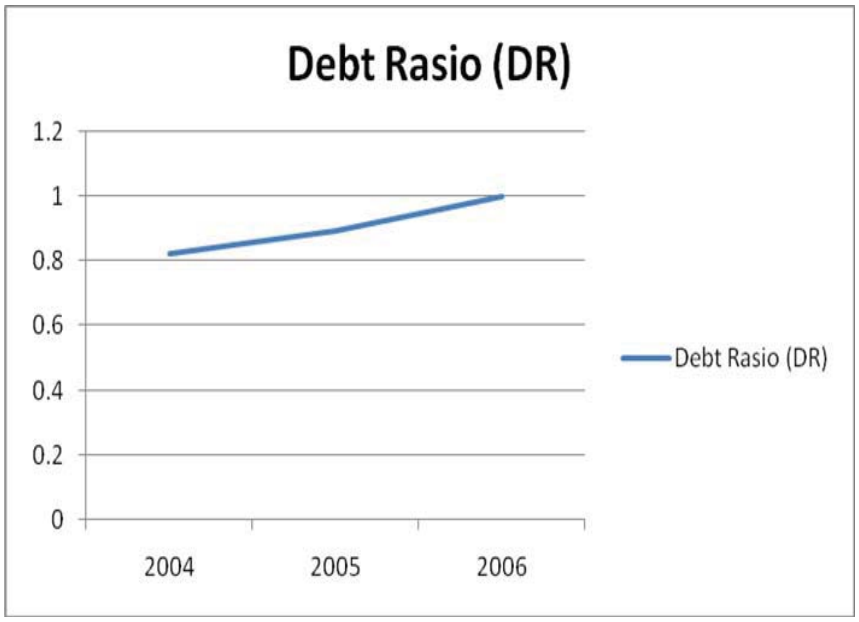

Gambar 1.5

***Debt Ratio* (DR) rata-rata industri**

Berdasarkan segala uraian yang ada diatas, hal-hal atau factor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Akan menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi para investor sebelum berinvestasi dalam instrument keuangan yang dalam contoh ini adalah saham. Yang pada gilirannya segala factor tersebut diatas akan mempengaruhi minat para investor terhadap masing-masing saham perusahaan khusunya disektor industri Tekstill dan Garmen yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini. Perusahaan yang mempunyai kesempatan investasi yang paling menarik akan memiliki *Price to Book Value* yang tinggi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti factor-faktor yang mempengaruhi minat para investor saham perusahaan seperti *ukuran* (Size) dan *Resiko Sistematis* (β) tersebut secara kuantitatif dan melalui pengujian yang dilakukan secara statistic dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *UKURAN***

(SIZE), *RESIKO SISTEMATIS* (β), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT RASIO* (DR) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA PERUSAHAAN - PERUSAHAAN TEKSTILL DAN GARMEN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2004 – 2006.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari segala uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

a. Besarnya penilaian rata-rata investor terhadap saham pada industri tekstill dan garmen sangat rendah, hal tersebut dapat tercermin pada rata-rata *Price to Book Value* industri tahun 2004-2006.

b. *Resiko sistematis* (β) atau beta rata-rata industri pada tahun penelitian cenderung rendah. Dimana hal tersebut tidak sepadan dengan *Price to book value* industri yang juga rendah.

c. *Ukuran* (Size) perusahaan-perusahaan pada industri tekstill dan garmen yang ditunjukan melalui *Totall asset* ditahun penelitian relative rendah dibandingkan pada industri yang lain.

d. *Return on equity* (ROE) pada industri tekstill dan garmen cenderung sangat rendah yang kemungkinan berdampak pada harga saham dan nilai buku per saham perusahaan.

e. *Debt rasio* (DR) pada industri tekstill dan garmen yang sangat rendah.

2. Pembatasan Masalah

a. Sampel penelitian

Perusahaan yang penulis ambil sebagai sample dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri Tekstill dan Garmen. Alasan mengapa penulis mengambil sample pada perusahaan yang bergerak dibidang usaha tersebut adalah, Karena kebutuhan akan produk tersebut merupakan kebutuhan pokok setelah makanan dan minuman. Namun pada tahun penelitian, industri tersebut dalam kondisi yang kurang baik.

b. Periode penelitian

Jangka waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

c. Variabel penelitian

Variabel yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa *Ukuran* (Size) suatu perusahaan yang diambil dari laporan neraca. *Resiko Sistematis* (β) masing-masing perusahaan dimana besar kecilnya resiko sistematis tersebut akan mengikuti kecenderungan pasar secara keseluruhan. Kemudian *Return on equity* (ROE) perusahaan yang didapat melalui laporan keuangan rugi/laba serta neraca. Dimana kecenderungannya sangat rendah pada industry tersebut tekstill dan garmen. Lalu *Debt rasio* (DR) perusahaan yang didapat dari neraca industry dari tahun 2004 hingga 2006. Dan *Price to book Value* (PBV) dimana variabel tersebut mencerminkan besar kecilnya minat investor terhadap saham suatu perusahaan khususnya pada industri tekstill dan garmen.

C. Rumusan Masalah

Dari segala uraian yang ada diatas maka akan dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *Ukuran* (Size),*Resiko Sistematis* (β),*Return on equity* (ROE) dan *Debt rasio* (DR) terhadap *Price to book Value* (PBV) secara partial.

b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *Ukuran* (Size), *Beta* (β **),***Return on equity* (ROE) dan *Debt rasio* (DR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) secara simultan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable *Ukuran* (Size),*Beta* (β) ,*Return on equity* (ROE) dan *Debt rasio* (DR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) secara partial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable *Ukuran* (Size),*Beta* (β),*Return on equity* (ROE) dan *Debt rasio* (DR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) secara simultan.

E. Manfaat / Kegunaan Penelitian

1. Bagi investor maupun para calon investor.

   Sebagai bahan pertimbangan bagi mereka yang memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada saham. Dan menjadikan saham suatu perusahaan sebagai bagian dari fortofolio mereka. Dengan memperhatikan variabel *Ukuran* (Size), *Resiko sistematis* (β), *Return on equity* (ROE) serta *Debt rasio* (DR) sebagai penentu utamanya. Agar para investor dapat meminimalkan resiko dan meningkatkan tingkat pengembalian (*Return*) bukan hanya pada saham yang ada disektor industri tekstill dan garmen nantinya tapi juga pada sektor industri yang ada pada bidang usaha lain.

2. Bagi perusahaan yang diteliti.

   Agar dapat memotivasi para manajer yang ada diperusahaan dan segala pihak yang terkait untuk lebih memanfaatkan sumber daya yang ada didalam perusahaan dan meningkatkan kapasitas produksi yang dimilikinya agar mutu dan kualitas produknya lebih terjaga yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan konsumen akan produk perusahaan dan juga dapat bersaing baik dipasar dalam negri maupun pasar internasional. Dan juga mampu meningkatkan harga sahamnya karena tujuan utama dari suatu perusahaan secara tidak langsung adalah untuk memaksimalkan harga saham.

3. Bagi pihak lain.

   Dapat dijadikan sebagai refrensi dan masukan dalam membuat penelitian-penelitian berikutnya atau penelitian lain yang sejenis.

F. Sistematika penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi dalam enam bab beserta sub-sub babnya, yakni sebgai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang,identifikasi dan pembatasan masalah,perumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat/kegunaan penelitian,alasan pemilihan objek dan variabel penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian,dimana teori-toeri ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganlisa prmaslahan tersebut,serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mngenai tempat dan waktu penelitian,jenis dan sumber data,populasi dan sample,metode pengumpulan data,metode analisa data,serta definisi opersional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perusahaan-perusahaan yang akan diteliti disini akan digambarkan tentang produk yang dibuat oleh perusahaan maupun prospeknya dimasa yang akan datang.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran fakta dan data yang dipakai, bagaimana data diolah dan dianalisis, bagaimana data hasil analisis diinterpretasikan atau dibahas lebih lanjut yang diarahkan pada hal-hal apa saja yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan riset. Oleh karena itu judul pada bab ini bermacam – macam akan tetapi esensinya sama saja.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan yang dibuat dari bab terdahulu yaitu bab iv, setelah data dianalisis dan diolah maka kemudian disimpilkan hasil – hasil yang sudah dicapai. Juga saran yang ditujukan pada dua pihak, pertama pihak yang akan memanfaatkan penelitian. Yang kedua, kepada periset selanjutnya agar mencoba untuk menindak lanjuti penelitian yang telah dilakukan.